

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan *jam'iyah* di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo
  - a. Kegiatan *jam'iyah* merupakan wadah untuk mengembangkan dan mengapresiasi bakat-bakat santri seperti: pembawa acara (MC), tahlil, khitobah, berorganisasi, sholawat dan praktek-praktek ubudiyah lainnya.
  - b. Pelaksanaan kegiatan *jam'iyah* diselenggarakan setiap malam jum'at mulai pukul 19.30 WIS sampai selesai di kamar masing-masing (*far'iyah*) dan setiap akhir semester untuk tingkat wilayah dan pusat.
  - c. Organisasi *jam'iyah* di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo terdiri dari 3 tingkatan yaitu *far'iyah* (tingkat kamar), *wilayah* (himpunan dari beberapa kamar), dan pusat.
  - d. Kegiatan *jam'iyah* juga menaungi beberapa ekstrakurikuler yang lain seperti: rebana, mading, dan pencak silat.
2. Peran kegiatan *jam'iyah* dalam meningkatkan ketrampilan sosial santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo

Peran *jami'yyah* dalam meningkatkan ketrampilan sosial santri dapat diketahui dengan pemberian tugas santri maju di depan umum sebagai petugas *jami'yyah* maupun wakil dalam perlombaan festival dan organisasi yaitu sebagai berikut:

- a. Berperan sebagai penuntun, penunjuk, dan pengarah yang baik dalam meningkatkan ketrampilan santri.
  - b. Berperan sebagai media dalam pembentukan karakter dan kepribadian santri.
  - c. Berperan sebagai motivasi dalam pengembangan diri.
  - d. Berperan sebagai media pengembangan ketrampilan dan kreativitas santri.
  - e. Berperanan sebagai sarana refreshing atau hiburan para santri.
  - f. Berperan sebagai media informasi penambah wawasan santri tentang perkembangan dunia luar dalam rangka meningkatkan ketrampilan santri.
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *jam'iyyah* di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo
- a. Faktor Pendukung
    1. Faktor senior, ketika kegiatan *jam'iyyah* dilaksanakan di kamar-kamar maka para senior selalu membimbing seperti memberi pengarahan dan memberi semangat bahwa kegiatan *jam'iyyah* ini sangat penting dan sebagai modal ketika kembali ke masyarakat nanti.

2. Faktor absensi, dengan memberikan penghargaan bagi *jam'iyah* yang menjadi teladan dan juara umum dapat memberikan semangat bagi santri untuk lebih aktif dalam pelaksanaan *jam'iyah*.
3. Kondisi lingkungan yang mendukung, seperti faktor semangat antusias santri saat melaksanakan kegiatan *jam'iyah*.
4. Tuntutan dari rumah dan masyarakat yang menanti, pada saat santri pulang kampung seperti saat liburan atau sudah lulus ketika dirumah biasanya santri sangatlah dibutuhkan untuk mengisi acara-acara kemasyarakatan seperti memimpin tahlil, kultum, khutbah jum'at, menjadi bilal, dan lainnya. Dengan adanya tuntutan tersebut membuat santri untuk lebih bersungguh untuk melaksanakan kegiatan *jam'iyah*.

c. Faktor Penghambat

- 1) Kurang aktifnya santri senior ketika melaksanakan kegiatan *jam'iyah* seperti kehadiran dan tidak mau membimbing santri senior.
- 2) Keaktifan para santri untuk melaksanakan *jam'iyah* seperti sering bolos, banyak yang tidak hadir apalagi apabila santri yang mendapat giliran tampil melarikan diri maka akan sangat berpengaruh pada minat dan semangat santri yang lain.

- 3) Adanya budaya jum'at muda yang menyebabkan ketika pelaksanaan kegiatan *jam'iyah* dimulai banyak anggota yang pulang atau terlambat.

## B. Saran-Saran

Berpijak dari kesimpulan di atas, peneliti ingin menyampaikan hal-hal yang patut diperhatikan, yaitu:

- a) Kegiatan *jam'iyah* merupakan salah satu wadah sarana pengembangan minat dan bakat para santri yang bertujuan jelas yakni memajukan sumber daya manusia individual maupun kelompok maka orang mengerti bahwa dirinya mengerti, ia adalah orang yang berilmu yang mengamalkan ilmunya. Dalam hal ini dapat mengambil manfaat intisari dari *jam'iyah* tersebut dan mengetahui betapa pentingnya *jam'iyah*.
- b) Secara terlatih hidup *berjam'iyah*, berkumpul dengan orang banyak dan memiliki ketrampilan sosial yang baik dapat menghilangkan sifat radikal, kesombongan, merasa yang terbaik, maka dalam kegiatan *jam'iyah* diharapkan melahirkan tiga hal berikut:
  - a. *Ta'awun*, dalam arti memperhatikan, hidup saling tolong menolong dalam hal kebaikan, karena manusia adalah makhluk sosial.
  - b. *Tawazun*, dalam arti mampu mempertimbangkan antara masalah dan kerugian melalui *berjam'iyah*.
  - c. *Tasamuh*, dengan *berjam'iyah* dapat melatih diri untuk menghilangkan sifat-sifat yang tidak terpuji seperti sombong, radikal, dan keras kepala. Dengan *berjam'iyah* akan membawa santri

menjadi manusia yang tahan uji, mau menghargai pendapat orang lain serta penuh toleransi.